BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

 Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer untuk saat ini, ditambah lagi sebagian besar masyarakat sudah mulai sadar betapa pentingnya pendidikan dalam upaya mempersiapkan serta menata masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu setiap negara selalu senantiasa memajukan bidang pendidikan, disamping bidang lain dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas serta berusaha mengejar kemajuan negara lain.

 Pendidikan sebagai sarana penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih utama untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan pentring didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul dalam pendidikan. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran didalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

 Tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran didalam kelas tergantung kepiawaian guru dalam menggunakan metode, media, teknik, strategi dan model pembelajaran tersebut. Pembangunan dalam dunia pendidikan yang selalu mengalami perkembangan pesat seiring dengan laju perkembangan teknologi informasi yang sangat beraneka ragam, diperlukan peningkatan mutu dan mekanisme pelayanan dibidang pendidikan agar lebih berdaya guna, sehingga sumber daya manusia (SDM) yang diciptakan dapat berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan sesuai kemampuannya. Pembelajaran dapat berjalan secara optimal apabila ketiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif dapat diselenggarakan dengan komposisi yang serasi.

 Media pembelajaran sebagai salah satu pendukung berhasilnya pelaksanaan proses pembelajaran memberikan dampak yang sangat besar. Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain membagi model media pembelajaran kedalam beberapa kelompok, diantaranya: *Pertama*, ditinjau dari jenisnya, media dibagi menjadi tiga, yaitu media *auditif,* media *visual,* dan media *audio-visual.* *Kedua*, dilihat dari daya liputnya, yaitu media dengan daya liput luas dan serentak, media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, serta media untuk pengajaran individual. *Ketiga,* dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi menjadi dua, yaitu media sederhana dan media kompleks.[[1]](#footnote-1)

 Perkembangan teknologi yang demikian pesat, terutama teknologi komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika sebelumnya hubungan antara pendidik-peserta didik hanya dapat berlangsung melalui tatap muka, dibatasi oleh sekat ruang dan waktu, atau melalui media cetak, ternyata saat ini telah dapat dikembangkan melalui komunkasi online yang menembus sekat-sekat ruang dan waktu. Hal tersebut dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan yakni media *e-learning*. Pemanfaatan *e-learning* ini akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam sistem pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi oleh siswa, guru dan penyelenggara pendidikan. Penggunaan media pembelajaran seperti *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif dalam mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas didunia internet sehingga memunculkan daya kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selain itu dengan pembelajaran *e-learning* juga diharapkan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai.

 Tujuan pendidikan akan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang dan rendah.

 Dari pengamatan yang dilakukan melalui observasi di sekolah MAN 2 Pandeglang dapat dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran pada mata pelajaran SKI, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sehingga siswa kurang dalam menyerap materi ajar. Dalam hal ini, materi yang disampaikan akan sangat berpengaruh terhadap kognitif siswa, baik dari segi pemahaman maupun hasil belajar siswa. Maka dalam pembelajaran sebaiknya guru harus tepat dalam menentukan media pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

 Pada saat pengamatan peneliti melihat bahwa MAN 2 Pandeglang memiliki fasilitas ruang laboratorium komputer. Ruang tersebut dapat di manfaatkan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini komputer dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

 Suasana belajar yang tidak menyenangkan membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat menerima ilmu yang diberikan dan biasanya siswa tersebut akan menjadi jenuh dan malas untuk mempelajarinya. Suasana kelas juga perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasa belajar yang menarik dan menyenangkan, dalam hal ini fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan fungsional.

 Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN 2 Pandeglang masih belum sesuai harapan dari tujuan pembelajaran, sehingga perlu adanya upaya mengatasi masalah tersebut. Titik permasalahannya terdapat pada materi ajar yang diserap oleh siswa belum tercapai secara maksimal, maka dari itu perlu adanya pembenahan dalam proses pembelajaran tersebut.

 Dengan dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **”Efektivitas Media Pembelajaran *E-Learning*  Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Quasi Eksperimen Di Kelas X MAN 2 Pandeglang)”.**

1. Identifikasi Masalah

 Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian proses pembelajaran yang berlangsung bersifat konvensional dan tidak menyenangkan, menyebabkan siswa merasa jenuh dan pembelajaran menjadi kurang efektif.
2. Siswa mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Siswa sering mengalami kelelahan akibat *fullday school*.
4. Materi pelajaran cenderung tertinggal saat guru mata pelajaran absen.
5. Penggunaan media pembelajaran belum maksimal yang menyebabkan siswa sulit dalam menyerap materi pembelajaran.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI masih rendah.
7. Rumusan Masalah
8. Bagaimanakah pembelajaran *e-learning* di kelas X MAN 2 Pandeglang?
9. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas X MAN 2 Pandeglang?
10. Tujuan Penelitian
11. Untuk mengetahui pembelajaran *e-learning* di kelas X MAN 2 Pandeglang.
12. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas X MAN 2 Pandeglang.
13. Manfaat Penelitian
14. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui tentang media pembelajaran *e-learning*.
15. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *e-learning*.
16. Bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang akan mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai upaya pengembangan dalam bidang pendidikan.
17. **Sistematika Penulisan**

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang mendeskripsikan teori tentang efektivitas, media pembelajaran *e-learning,* dan hasil belajar. Serta berisi tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil dari penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan yang dilakukan dengan pendekatan analisis eksperimen.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang uraian pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

1. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 140 [↑](#footnote-ref-1)